

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil *quick count* dengan menggunakan metode sampling berkelompok jika dibandingkan dengan hasil resmi Pemilu dari KPU terbukti akurat, karena berhasil memprediksikan urutan (peringkat) pemenang dengan benar dan juga terbukti memiliki tingkat presisi yang tinggi karena menghasilkan rata-rata kekeliruan sebesar 1,28%.
2. Hasil *quick count* dengan menggunakan metode sampling berkelompok dengan *probability proportional to size* (PPS) jika dibandingkan dengan hasil resmi Pemilu dari KPU terbukti akurat, karena berhasil memprediksikan urutan (peringkat) pemenang dengan benar dan juga terbukti memiliki tingkat presisi yang tinggi karena menghasilkan rata-rata kekeliruan sebesar 0,628% untuk simulasi pertama dan 1,16% untuk simulasi yang kedua.
3. Hasil *quick count* dengan menggunakan metode sampling berkelompok dan metode sampling berkelompok dengan *probability proportional to size* (PPS) keduanya terbukti akurat dibandingkan dengan hasil resmi Pemilu dari KPU karena berhasil memprediksi urutan (peringkat) pemenang dengan benar dan pada tingkat presisi, metode sampling berkelompok dengan *probability proportional to size* (PPS) memiliki tingkat presisi yang lebih tinggi daripada metode sampling berkelompok jika dibandingkan dengan hasil resmi Pemilu dari KPU.

#### **5.2 Saran**

Pada penelitian ini, penyusun memberikan saran agar pada penelitian selanjutnya dalam melakukan analisis *quick count* dapat digunakan metode lain yang dibandingkan dengan hasil *quick count* dari Lembaga Survey Indonesia (LSI) atau lembaga survey lainnya.

Dhini Azzahra, 2015

**PERBANDINGAN ANALISIS QUICK COUNT MENGGUNAKAN METODE SAMPLING BERKELOMPOK DAN METODE SAMPLING BERKELOMPOK DENGAN PROBABILITY PROPORTIONAL TO SIZE (PPS) (STUDI KASUS PEMILU GUBERNUR JAWA BARAT 2013)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu